

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan indikator yang penting dalam kemajuan suatu bangsa, yang mengandung nilai-nilai yang baik dan benar untuk kehidupan. Untuk itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila pembelajaran dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik.

Sekolah menengah kejuruan adalah suatu konstitusi pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas, kreatif dan mampu bersaing pada dunia industri. Salah satu pembentukan siswa yang berkualitas yaitu, dengan meningkatkan hasil belajar para siswa baik pada mata pelajaran produktif, normatif maupun adaptif. Pendidikan kejuruan dapat mengajar dan melatih peserta didik untuk menguasai kompetensi dan kemampuan lain yang dibutuhkan sebagai strategi untuk mengembangkan dirinya dikemudian hari.

SMK Negeri 1 Cilaku - Cianjur pada mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan (RAB), sering guru menggunakan metode pembelajaran yang cenderung sama. Hal tersebut bisa membuat siswa merasa jenuh dalam belajar dan bisa mengakibatkan siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Kenyataan di lapangan nilai rata-rata ulangan siswa sebesar 6,4.

Nilai tersebut masih di bawah Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada yaitu 7,0. Sehingga perlu peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam proses pembelajarannya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, seorang guru hendaknya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa itu sendiri sehingga tidak menyebabkan rendahnya motivasi siswa atau semangat belajar siswa, serta kurangnya keberanian bertanya atau berpendapat, kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif, minat siswa masih rendah dalam mencari sumber atau referensi mengenai mata pelajaran rencana anggaran bangunan, Hal tersebut terlihat dari sumber belajar siswa yang digunakan hanya sebatas catatan yang di berikan guru saja, tanpa inisiatif untuk mencari sumber belajar lain.

Dengan demikian banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar. Mulai dari guru, proses pembelajaran sampai kepada siswa itu sendiri. Akan tetapi penyebab yang datangnya dari kesiapan siswa dapat diminimalkan dengan cara guru menyajikan metode pembelajaran yang dapat menstimulus dengan membawa keadaan siswa yang sebenarnya, sehingga siswa dapat memahami dengan cepat dan aplikatif. Dalam mata pelajaran RAB, kompetensi siswa yang diharapkan yaitu mampu menghitung volume bangunan dan harga satuannya.

Metode pembelajaran yang mempunyai kriteria untuk mengatasi persoalan diatas ialah metode Pembelajaran diskusi. Pembelajaran diskusi adalah konsep belajar yang menghadapkan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan, dengan melibatkan lima komponen utama pembelajaran efektif, yaitu (1) setiap siswa dapat bicara mengeluarkan gagasan dan pendapatnya, (2) setiap siswa harus mendengar pendapat orang lain, (3) setiap siswa harus saling memberikan respons,(4) setiap siswa harus dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting , (5) melalui diskusi setiap siswa dapat mengembangkan pengetahuanya serta memahami isu-isu yang di bicarakan dalam diskusi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Pelaksanaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Bangunan Di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengurangi kompleksitas masalah ke dalam formalasi yang lebih sederhana dan mudah dijelaskan. Dengan ini peneliti menidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kesulitan memahami materi dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan.

2. Hasil belajar sebagian siswa pada mata mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan belum maksimal.
3. Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi pada pelajaran rencana anggaran bangunan.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada kekurangan dan keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi dan konvensional.
2. Sub pokok bahasan pada mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan dalam penelitian ini dibatasi pada materi memahami dan menghitung volume bangunan.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini lebih difokuskan pada mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan yang didapat dari nilai rata-rata ulangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran rencana anggaran bangunan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran Rencana Anggaran Bangunan dengan menggunakan Metode diskusi?

3. Bagaimanakah Pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar rencana anggaran bangunan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang metode Diskusi pada mata pelajaran Rencana Anggaran Bangunan.
2. Memperoleh gambaran hasil pembelajaran Rencana Anggaran Bangunan dengan metode diskusi.

F. Penjelasan Istilah

Penegasan istilah dari judul skripsi dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan memberi batasan ruang lingkup penelitian sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Adapun penegasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan

memahami pengetahuan siswa serta, untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penelitian yang dicapai untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan diterima oleh siswa.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pelaksanaan Metode Diskusi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi metode pembelajaran di sekolah khususnya metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan siswa mampu menumbuhkan kemandirian belajar dan keaktifan dalam belajar. Selain siswa mampu mengembangkan diri dalam pembelajaran Metode diskusi serta meningkatkan prestasi belajar setelah mengenal metode diskusi.